

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai perbandingan produktivitas *wheel loader*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

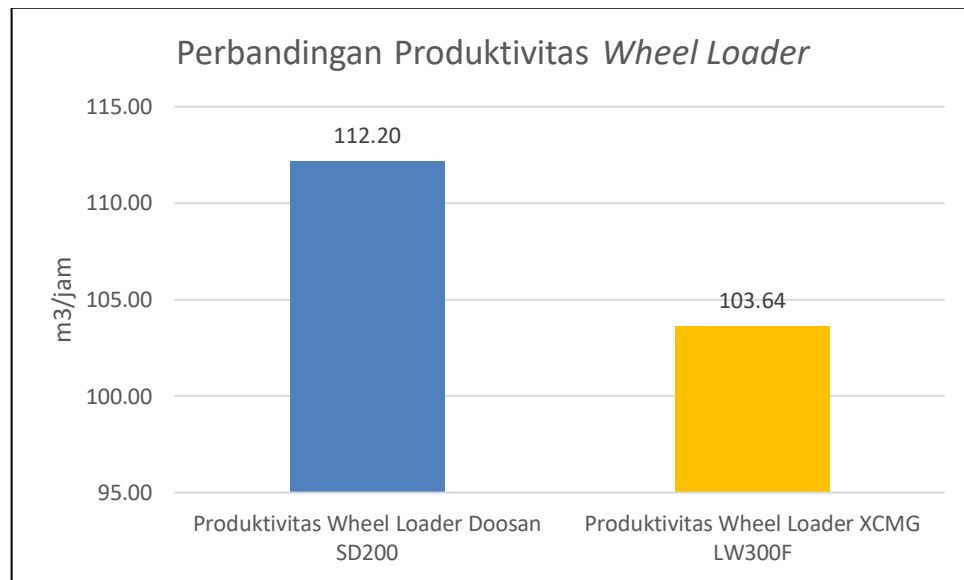
1. Berdasarkan hasil perhitungan Produktivitas *wheel loader DOOSAN SD200* dan *wheel loader XCMG LW300F* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Perbandingan perhitungan Produktivitas  
*Wheel Loader DOOSAN SD200* dan *Wheel Loader XCMG LW300F***

<b>Perhitungan</b>	<b><i>Wheel Loader DOOSAN SD200</i></b>	<b><i>Wheel Loader XCMG LW300F</i></b>
Waktu Edar ( <i>Cycle Time</i> )	47,53 detik	54,43 detik
Efisiensi Kerja	92,01%	91,64%
Produksi per siklus	1,61 m <sup>3</sup>	1,71 m <sup>3</sup>
Produktivitas	112,20 m <sup>3</sup> /Jam	103,64 m <sup>3</sup> /Jam

Waktu edar (*cycle time*) dengan masing-masing waktu pengamatan satu bulan atau lebih tepatnya 26 hari, mendapatkan nilai waktu edar (*cycle time*) pada *wheel loader DOOSAN SD200* adalah 47,53 detik, sedangkan nilai waktu edar (*cycle time*) pada *wheel loader XCMG LW300F* adalah 54,43 detik. Efisiensi kerja *wheel loader DOOSAN SD200* sedikit lebih besar dari *wheel loader XCMG LW300F*. Dimana nilai efisiensi kerja *wheel loader* sudah memenuhi standar produktivitas dengan nilai *wheel loader DOOSAN SD200* adalah 92,01%, sedangkan efisiensi kerja *wheel loader XCMG LW300F* adalah 91,64%. Artinya *wheel loader DOOSAN SD200* lebih baik dari *wheel loader XCMG LW300F*. Dalam penilaian produksi per siklus *wheel loader XCMG LW300F* sebesar 1,71 m<sup>3</sup>. Sedangkan produksi per siklus pada *wheel loader DOOSAN SD200* adalah 1,61 m<sup>3</sup>, dari hasil penelitian nilai produksi per siklus *wheel loader XCMG LW300F* lebih besar dibandingkan dengan produksi per siklus pada *wheel loader DOOSAN SD200*.

2. Berdasarkan hasil perbandingan perhitungan produktivitas *wheel loader DOOSAN SD200* dan *wheel loader XCMG LW300F* sebagai berikut:



**Gambar 5.1 Diagram perbandingan perhitungan *Wheel Loader DOOSAN SD200* dan *Wheel Loader XCMG LW300F***

Pada penilaian produktivitas penggunaan *wheel loader DOOSAN SD200* lebih produktif dibandingkan *wheel loader XCMG LW300F*. Karena dalam pengamatan yang dilakukan dalam satu bulan atau lebih tepatnya 26 hari, hasil produktivitas pada *wheel loader DOOSAN SD200* adalah 112,20 m<sup>3</sup>/Jam. Sedangkan pada *wheel loader XCMG LW300F* dalam pengamatan yang dilakukan selama satu bulan atau lebih tepatnya 26 hari adalah 103,64 m<sup>3</sup>/Jam dengan selisih nilai produktivitas sebesar 8,56 m<sup>3</sup>/Jam. Walaupun antara keduanya memiliki selisih yang cukup sedikit, dalam perhitungan *wheel loader DOOSAN SD200* lebih produktif dari *wheel loader XCMG LW300F*. Faktor yang mempengaruhi *wheel loader DOOSAN SD200* memiliki nilai yang lebih besar dari *wheel loader XCMG LW300F* adalah performa mesin yang masih baik, skill operator,

dan faktor cuaca yang mendukung (cuaca cerah) saat pengambilan data. Sedangkan faktor yang membuat *wheel loader XCMG LW300F* memiliki nilai yang lebih kecil adalah faktor cuaca (hujan) saat pengambilan data karena produksi dihentikan saat hujan terjadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran untuk menjadi pertimbangan dan rekomendasi bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan produktivitas penambangan batu pasir, maka perlu mengurangi *standby time*.
2. Meningkatkan perbaikan efisiensi kerja alat secara bertahap dan rutin, penjadwalan dari pihak manajemen.
3. Membuat prosedur kerja dengan membuat agenda berupa patroli untuk mengawasi kinerja operator saat bekerja.
4. Melakukan kontrol dan perawatan secara berkala

